

ABSTRAK

Sihotang, Desy. 2025. *Analisis Kesalahan Afiksasi pada Bahasa Tulis Pemelajar BIPA level Madya di Wisma Bahasa; tataran Morfologi*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas analisis kesalahan afiksasi pada bahasa tulis pemelajar BIPA level madya di Wisma Bahasa. Tujuan penelitian ini ada dua, yakni mendeskripsikan jenis kesalahan afiksasi dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan afiksasi pada bahasa tulis pemelajar BIPA level madya di Wisma Bahasa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan data dalam bentuk kata kata yang mengalami proses afiksasi. Sumber data yang digunakan adalah bahasa tulis pemelajar BIPA level madya di Wisma Bahasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak catat, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis kesalahan berbahasa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, dan (4) penarikan kesimpulan dan verifikasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *human instrument* yakni peneliti melakukan penelitian agar sebuah permasalahan jelas terlihat.

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya jenis kesalahan penggunaan afiks pada bahasa tulis pemelajar BIPA level madya di Wisma Bahasa. Dari 9 hasil tulisan yang dianalisis, jenis kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan penggunaan prefiks. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya kesalahan penggunaan prefiks seperti penggunaan se-, ber-, di-, ter-, meN-, dan Pe-. Dari jenis kesalahan prefiks tersebut, kesalahan prefiks yang paling banyak adalah kesalahan penggunaan prefiks meN-. Selain itu terdapat pula bentuk kesalahan afiks lain meliputi kesalahan konfiks, sufiks, dan kesalahan alomorf. Kesalahan-kesalahan tersebut terjadi karena adanya faktor penyebab kesalahan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ada empat faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan afiks. Faktor –faktor terjadinya kesalahan tersebut yakni, (1) faktor interlingual karena adanya pengaruh negatif dari bahasa ibu atau bahasa pertama, (2) faktor pengajaran karena kurangnya latihan menulis menggunakan afiks, (3) faktor psikologi pemelajar, dan (4) faktor komunikasi strategis.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diharapkan penelitian ini menjadi bahan dan sumbangan pengetahuan bagi lembaga dan pengajar agar dapat menentukan bahan ajar dan strategi belajar dalam bidang tata bahasa agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: Afiksasi, analisis kesalahan, bahasa tulis, pemelajar BIPA, morfologi

ABSTRACT

Sihotang, Desy. 2025. An Error Analysis of Affixation in the Written Language of Intermediate-Level BIPA Learners at Wisma Bahasa: A Morphological Perspective. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses an error analysis of affixation in the written language of intermediate-level BIPA (Bahasa Indonesia for Foreign Speakers) learners at Wisma Bahasa. The study has two main objectives: (1) to describe the types of affixation errors, and (2) to identify the factors contributing to affixation errors in the written language of BIPA learners at the intermediate level.

This research employs a qualitative descriptive method. The data source consists of written texts produced by intermediate-level BIPA learners at Wisma Bahasa. The data collection techniques used in this study include observation and note-taking, documentation, and interviews. The error analysis technique applied in this research follows four steps: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) conclusion drawing and verification. The primary research instrument is the researcher themselves (human instrument), as the study relies on the researcher's direct involvement in identifying and clarifying the issues under investigation.

The findings of the study reveal various types of affixation errors in the learners' written texts. Among the nine writing samples analyzed, the most frequently occurring errors involved the use of prefixes. This is evidenced by incorrect usage of prefixes such as se-, ber-, di-, ter-, meN-, and pe-. Of these, errors involving the meN- prefix were the most common. In addition to prefix errors, the study also identified errors involving suffixes, confixes, and allomorphs. These errors are attributed to four main factors: (1) interlingual factors, referring to negative transfer from the learners' first language, (2) instructional factors, including insufficient practice in writing with affixation, (3) psychological factors related to the learners themselves, and (4) strategic communication factors.

Based on these findings, it is hoped that this study will contribute to the body of knowledge and serve as a valuable reference for institutions and educators in selecting appropriate teaching materials and grammar-focused instructional strategies. This is essential to achieving the intended learning objectives effectively.

Keywords: *Affixation, error analysis, written language, BIPA learners, morphology*